

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam diri setiap orang terdapat banyak kemampuan dan potensi yang berbeda-beda. Potensi yang dimiliki setiap individu ini masih tersimpan di dalam diri dengan kata lain potensi dalam diri seseorang belum ditunjukkan melalui sikap, perilaku, perbuatan dan aksi. Setiap orang memiliki banyak potensi di berbagai bidang apa saja baik itu potensi yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif . Untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang sudah ada harus ada latihan, kemauan dan kerja keras dari orang itu sendiri untuk mengembangkan kemampuannya Dalam proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Sanjaya (2011) Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan dan peserta didik di sekolah untuk mencapai suatu pembelajaran dengan pendidikan sebagai guru dan peserta didik sebagai siswa.

Pendidikan jasmani atau yang biasa disebut dengan pendidikan olahraga merupakan suatu proses pembelajaran atau aktifitas jasmani yang di rangkaiakan untuk meningkatkan kecerdasan emosi kebugaran jasmani mengembangkan keterampilan motorik perilaku hidup sehat pengetahuan dan sikap sportif. Pembelajaran jasmani dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan perkembangan jasmani setiap siswa. Pendidikan olahraga yang diberikan dapat membantu setiap siswa dapat mempelajari dan memahami cara melakukan gerakan secara amanah efisien dan efektif dalam bergerak. Pengalaman yang diterima oleh siswa dapat meningkatkan sikap positif bagi dirinya sendiri sebagai pelaku dan untuk menghargai amanah dalam aktifitas jasmani untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang sehingga akan terbentuk jiwa-jiwa hidup aktif dan sportif (Depdiknas 2003:3).

Pentingnya mata pelajaran penjasorkes dapat dilihat dari adanya ujian praktek bidang olahraga dalam setiap sekolah. Pendidikan jasmani juga dapat membentuk dan mengembangkan anak kepada bentuk kerja yang optimal melalui aktivitas jasmani, mengarah kan dan mengembangkan diri anak terhadap pencapaian prestasi dan menanamkan pada anak untuk mengenal kemampuan sendri dan keterbatasannya. Program pendidikan jasmani yang diterapkan disekolah termasuk sekolah

dasar dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk membentuk sifat-sifat kepribadian pada anak secara positif. Peranan pendidikan jasmani sangat besar pengaruhnya yaitu pembinaan dan peningkatan kesegaran jasmani serta ketrampilan, mengembangkan kemampuan gerak dan penyempurnaan gerak melalui latihan-latihan yang teratur sesuai dengan kemampuannya, mengarahkan, membimbing, dan mengembangkan diri anak terhadap pencapaian prestasi dengan jalan menanamkan kedisiplinan, kepercayaan pada diri sendiri, tanggung jawab dan peningkatan kemampuan diri, menanamkan pada anak untuk dapat mengenal kemampuan sendiri dan keterbatasan pada dirinya, menanamkan kebiasaan untuk berperan aktif dalam suatu kelompok, agar dapat bekerjasama, dapat menerima dan memberikan pimpinan, pengembangan bakat dan minat anak dalam aktivitas jasmani, sehingga akan memberikan sumbangan dalam pencarian bibit-bibit olahragawan yang berbakat dalam rangka meningkatkan prestasi nasional dibidang olahraga. Sesuai dengan observasi yang saya lakukan di SMP Negeri 2 Kupang, Prestasi siswa dalam pendidikan olahraga masih rendah sehingga perlu adanya latihan dan pengembangan kemampuan peserta didik dalam olahraga salah satunya adalah Olahraga Tenis Meja.

SMP Negeri 2 Kupang didirikan pada tahun 1960, SMP Negeri 2 Kupang yang didirikan pada tanggal 01 Agustus 1958 dan tanggal SK yaitu 01 September 1960. Secara geografis SMP Negeri 2 Kupang terletak ditengah-tengah kota Kupang Yaitu di Jln. Tompello No. 33 Kelurahan

Oetete Kecamatan Oebobo, Kota Madya Kupang. Peneliti memilih tempat ini sebagai tempat penelitian agar peningkatan pembelajaran tenis meja pada siswa kelas 2 SMP Negeri 2 Kupang lebih baik lagi kedepannya.

Peningkatan materi pembelajaran tenis meja perlu dilakukan oleh guru agar siswa mampu memahami dan mengerti materi dan praktik dari guru sehingga saat di lapangan siswa sudah tidak kaku lagi dalam melakukan gerakan tenis meja salah satunya adalah memegang bad dan memukul bola.

Dari hasil Observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa proses pembelajaran tenis meja di SMP Negeri 2 Kupang belum berjalan dengan baik masi banyak siswa yang belum bisa melakukan teknik dasar permainan tenis meja, dalam proses permainan tenis meja masih banyak siswa yang belum bisa mempraktikkan teori-teori yang dipergunakan dalam permainan tenis meja.

Banyaknya siswa yang belum menguasai kemampuan materi tenis meja ini karena kurangnya pemberian latihan dan pemberian materi yang dapat menunjang kemampuan belajar siswa di sekolah dan adapun siswa yang malas untuk belajar materi tentang tenis meja sehingga kemampuan siswa dalam olahraga tenis meja masih rendah. Dan alasan lain yang mendasar factor tersebut diatas yaitu dari jumlah siswa secara keseluruhan 352 hanya memiliki 1 buah meja tenis.

Berdasarkan uraian diatas mengenai meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas 2 di SMPN 2 Kupang, maka peneliti

ingin membahas upaya meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kupang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Guru penjas harus memberikan pemahaman mengenai pembelajaran tenis meja!
2. Guru penjas harus menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang *relevan* agar bisa menarik minat siswa untuk lebih giat belajar tentang tenis meja!
3. Belum diketahui upaya meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa!
4. Jika ada siswa yang belum mengerti tentang pembelajaran atau belum bisa melakukan gerakan memukul *bad* atau serfis maka guru harus memberikan contoh dan meminta siswa untuk mengulang dan mengikuti contoh yang telah dilakukan oleh guru!

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah-masalah Upaya meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah “Bagaimana Upaya

meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas 2 di SMP Negeri 2 Kupang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat akademis hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah dalam rangka memperluas pemahaman tentang upaya meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kupang.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi sekola, sekolah dapat Memberikan informasi secara lengkap tentang bagaimana upaya meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kupang.

b. Bagi siswa, Menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan upaya meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kupang.

c. Bagi guru, Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dan memperhatikan tugasnya dalam upaya meningkatkan pembelajaran materi tenis meja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Kupang.